

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah kegiatan ilmiah sistematis yang mengikuti pedoman perencanaan dan prosedur yang terdefinisi dengan baik untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk memahami dan atau menguji subjek atau teknologi³⁸. Konstruksi dan analisis yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten juga terkait erat dengan penelitian. Metode berarti perencanaan yang cermat dan tepat. Metodologi adalah penggunaan pendekatan yang tepat dan sesuai standar³⁹.

Penelitian yuridis normatif adalah metode penelitian hukum yang menggunakan bahan pustaka atau bahan sekunder⁴⁰. Penelitian ini tentang masalah sinkronisasi peraturan daerah. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier baik dalam bentuk peraturan maupun dokumen yang kemudian digabungkan ke dalam data kepustakaan atau data sekunder untuk melakukan analisis data.

Peraturan yang berlaku dalam melakukan penelitian ini adalah yuridis normatif deskriptif untuk menganalisis bahan-bahan hukum yang telah

³⁸ Lexy J Moleong and Tjun Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, 2014.

³⁹ Moses Adeleke Adeoye, "Mastering the Basics: A Guide to Research Methodology for Effective Writing and Publication," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 4, no. 1 (September 2024): 30–41, <https://doi.org/10.31538/cjotl.v4i1.1345>.

⁴⁰ S. Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Penerbit CV. Rajawali, 1986), https://books.google.co.id/books?id=_Y1GPAAACAAJ.

dikumpulkan⁴¹. Hal ini dilakukan dengan memberikan gambaran tentang kebijakan yang berkaitan dengan sinkronisasi peraturan daerah (perda) dan implementasinya dalam upaya untuk meningkatkan kinerja sistem hukum Indonesia. Selanjutnya, menentukan apakah penerapan sesuai dengan persyaratan normatif.

Studi lapangan dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat diandalkan. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan informasi langsung dari subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Yakni dengan mengambil lokasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang Bagian Tata Pemerintah Kabupaten Semarang yang berkedudukan di Jl. Diponegoro No.14, Sembungan, Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan narasumber yaitu Pegawai Kepala Bagian Tata Pemerintah Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang. Adapun keterkaitan antara narasumber dengan subjek penelitian, bahwa narasumber merupakan salah satu pegawai yang bertanggung jawab atas Proyek Strategis Nasional (PSN) Bendungan Jragung di Kabupaten Semarang.

⁴¹ *Ibid.*

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah kumpulan masalah yang berfungsi sebagai pusat atau pokok pembahasan topik penelitian⁴². Dengan kata lain, fokus penelitian ini merupakan garis besar dari penelitian ini sendiri, sehingga proses penelitian dimulai dengan observasi dan berakhir pada temuan. Oleh sebab itu penelitian dapat dilakukan dengan analisis yang lebih sistematis dan lebih terarah. Fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme hibah tanah yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam Proyek Strategis Nasional menurut hukum perdata atau hukum agraria di Indonesia?
2. Bagaimana peran pemerintah daerah dalam memastikan hibah tanah untuk pemindahan makam akibat Proyek Strategis Nasional Bendungan Jragung berdasarkan prinsip kepastian hukum, keadilan, dan transparansi?

D. Sumber Data Penelitian

Subjek dari mana data berasal bersama dengan rincian eksplisit mengenai prosedur yang diikuti dalam mengumpulkan dan memproses data, berfungsi sebagai sumber data disebutkan dalam penelitian ini⁴³. Sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴² Moleong and Surjaman, *Op. Cit.*

⁴³ John Creswell and Timothy Guetterman, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, 6th Edition* (2018).

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Data primer dapat berasal dari sumber seperti observasi lapangan, hasil wawancara, dan data tentang informan. Peneliti juga dapat menggunakan sumber informan ini⁴⁴. Adapun sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terhadap pegawai Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Informasi primer yang diperoleh dari literatur, studi sebelumnya, pustaka, dan sumber-sumber lain didukung oleh data sekunder⁴⁵. Dengan kata lain, data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, termasuk karya tulis oleh akademisi sebelumnya, tabel, grafik, dan diagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab kebenaran pada hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Sugiyono mengatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi topik peneliti dan apakah ingin mempelajari lebih lanjut tentang orang yang diwawancarai⁴⁶. Metode wawancara ini melibatkan peneliti bertanya kepada informan secara pribadi.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*.

Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak tentang partisipan dan menginterpretasikan situasi dan fenomena. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang partisipan dibandingkan dengan observasi. Proses wawancara akan dilakukan pada pegawai Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang.

2. Dokumentasi

Barang yang ditulis adalah arti dari kata “dokumen”. Pendekatan dokumentasi adalah mengumpulkan informasi dengan melacak informasi sebelumnya⁴⁷. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah yang telah diuraikan, peneliti memerlukan dokumentasi berupa arsip peraturan perundang-undangan yang mengatur hal-hal yang relevan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu usaha untuk meningkatkan kepercayaan. Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya adalah bagian penting dari peneliti kualitatif, selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian mereka tidak ilmiah⁴⁸. Dengan kata lain, pekerjaan peneliti akan diperhitungkan jika mereka menilai keaslian data dengan benar dan menggunakan metode yang diakui melakukannya serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria, yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*,

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Creswell and Guetterman, *Op.Cit.*

and *confirmability*. Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat kriteria sebagai berikut:⁴⁹

1. *Credibility*

Kriteria ini perlu memiliki nilai kebenaran untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan. Ini menyiratkan bahwa pembaca kritis dapat menerima dan mempercayai temuan penelitian kualitatif sebagai kredibel, dan responden yang mengirim informasi dapat dipercaya selama informasinya akurat. Untuk memastikan kredibilitas dan akurasi hasil penelitian, metode kualitatif menggunakan triangulasi, pengawasan anggota, dan audit. Saat melakukan tes kredibilitas, peneliti menggunakan prosedur triangulasi, yang mirip dengan “melihat sesuatu dari berbagai sudut” dan melibatkan penggunaan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data untuk verifikasi dan penemuan. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi dipahami sebagai membandingkan data dari banyak sumber pada periode yang berbeda, oleh karena itu dapat dipisahkan menjadi 3 kategori yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi memverifikasi informasi dari berbagai sumber, sangat membantu untuk menilai keandalan data.

⁴⁹ Sirwan Khalid Ahmed, “The Pillars of Trustworthiness in Qualitative Research,” *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health* 2 (April 2024): 100051, <https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2024.100051>.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan ketika memeriksa kebenaran informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sama menggunakan banyak pendekatan dan berbagai cara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sangat bermanfaat ketika mengevaluasi kebenaran informasi yang dikumpulkan melalui wawancara atau metode lain dalam berbagai konteks.

Menurut penjelasan yang telah diuraikan bahwa triangulasi sumber adalah teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data wawancara dan data dokumentasi akan dibandingkan oleh peneliti dalam upaya untuk menentukan kebenaran data dalam kaitannya dengan materi pelajaran peneliti.

2. *Transferability*

Kondisi ini dipenuhi dengan anggapan bahwa transisi dapat ditetapkan dengan menggunakan temuan penelitian dalam pengaturan spesifik dimana penelitian dilakukan. Peneliti yang secara metode mengkomunikasikan temuan mereka kepada informan sehingga orang lain dapat memahami apa yang mereka katakan.

3. *Dependability*

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai seberapa baik proses penelitian kualitatif dan hasilnya dilakukan. Dosen pembimbing juga dapat dimintai

bantuan oleh peneliti dalam mengkaji prosedur studi yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Standar ini diterapkan untuk mengevaluasi kaliber temuan penelitian. Dalam hal ini *dependability audit* digunakan untuk mengevaluasi kualitas langkah-langkah yang diambil peneliti untuk menghasilkan temuan penelitian. Setelah itu, *confirmability audit* dan *confirmability audit* dapat dilakukan secara bersamaan. Namun, tekanan *confirmability audit* berkaitan dengan pencarian fakta dan informasi lapangan, interpretasi, dll. Didukung oleh materi yang saat ini dapat diakses. Dengan demikian, peneliti akan memeriksa kembali data yang dikumpulkan mengenai regulasi yuridis pemerintah daerah.

G. Teknik Analisis Data

Adapun perincian dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam analisis data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut⁵⁰:

1. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dokumentasi dan pendekatan wawancara untuk memperoleh data.

⁵⁰ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

2. Pengolahan Data

Wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan adalah sumber pengolahan data. Pengolahan data dilakukan untuk mengkonfirmasi tanggapan informan.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan data yang telah disusun secara metodis untuk memudahkan pengambilan keputusan dan kesimpulan⁵¹.

4. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data disajikan. Sebuah kesimpulan yang menguraikan hasil penelitian dan kesimpulan akhir. Untuk menentukan solusi untuk masalah yang menjadi fokus penelitian.

⁵¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Quantitative data analysis : an expanded sourcebook* (Thousand Oaks, (Cal.) [etc.]: Sage, 1994), WorldCat.